PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN TEKNIK *MODELING THE WAY* PADA MATERI IBADAH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SHALAT BERJAMA'AH DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD GUNUNGSAREN TRIMURTI SRANDAKAN BANTUL TAHUN PELAJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

SURATMAN

NIM. 12415331

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suratman

NIM : 12415331

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuki sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Juni 2014
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
2F655ACF627089598
6000 DJP

Suratman
NIM. 12415331

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06-01/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Suratman

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Suratman
NIM : 12415331
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran dengan Teknik *Modeling The Way* pada Materi Ibadah untuk Meningkatkan Keaktifan Shalat Berjama'ah dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014.

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juni 2014
Pembimbing,

Drs. Radino, M.Ag.
NIP.19660904 199403 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/ 0196 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN TEKNIK *MODELING THE WAY* PADA MATERI IBADAH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SHALAT BERJAMA'AH DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD GUNUNGSAREN TRIMURTI SRANDAKAN BANTUL TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Suratman

NIM : 12415331

Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Jum'at, 4 Juli 2014

Nilai Munaqosyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Radino, M.Ag
NIP. 196609041994031001

Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 23 JUL 2014
Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ وَٱرْكَعُوا۟ مَعَ ٱلرَّٰكِعِينَ

Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.

QS.Al-Baqarah (2);43 [1]

[1] Nursyamsudin, MA, *Fiqih*, (Direktorat JenderalPendidikan Islam Kementerian Agama RI,2012), hlm. 27

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan untuk Almamater Tercinta Jurusan **Pendidikan Agama Islam** **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan** *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

SURATMAN. Penerapan Strategi Pembelajaran dengan Teknik *Modeling The Way* pada Materi Ibadah untuk Meningkatkan Keaktifan Shalat Berjama'ah dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk: 1) melaksanakan/menerapkan strategi pembelajaran dengan teknik *Modeling The Way* pada materi ibadah siswa kelas IV SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014. 2) Dapat meningkatkan keaktifan shalat berjama'ah dan prestasi belajar PAI pada siswa kelas IV SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul dengan menggunakan strategi *Modeling The Way* Model penelitian tindakan kelas digunakan dengan tahapan: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan. 3) observasi dan 4) refleksi, tentang teknik *Modeling The Way* pada materi ibadah shalat. Dengan teknik pengumpulan data yang utama adalah pengamatan yang dilaksanakan kolaborator yang dilaksanakan oleh guru sebagai partisipan. Analisa data dengan menggunakan deskripsi kualitatif yaitu dengan pengumpulan data yang diperoleh pada masing-masing siklus, mengidentifikasikan, mengklarifikasi, menghubungkan dengan teori literature yang mendukung masalah dan ditarik kesimpulan.

Pelaksanaan pembelajaran dengan teknik *Modeling The Way* dalam upaya peningkatkan keaktifan shalat berjama'ah dan prestasi belajar PAI dilaksanakan dengan dua siklus yaitu siklus I, dan siklus II. Sebelum pelaksanaan siklus I dan II dilakukan pemantauan nilai rata-rata 6,9 yang dicantumkan dalam pra siklus. Pada siklus I pada tatap muka pertama siswa masih belum mantap dan pembelajaran belum sesuai rencana. Pada tatap muka ke dua siklus I siswa melakukan demonstrasi lebih tertata, serius namun kelompok yang tidak tampil belum memperhatikan, kegiatan dalam kelompok juga masih belum sesuai yang diharapkan, sehingga perlu diperbaiki lagi. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan teknik *Modeling The Way* sub materi shalat mengalami peningkatan pembelajaran. Perolehan skor nilai hasil belajar pada siklus I sebesar 7,29 prosentase pada siklus I 82,35 %. Pada siklus II ada peningkatan yang cukup signifikan, skor nilai hasil belajar sebesar 8,40. Prosentase menjadi 100%. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara langsung bagi guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran materi ibadah shalat pada siswa kelas IV SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul.

Kata kunci: *Strategi Modeling The Way, Keaktifan shalat berjama'ah, Prestasi belajar PAI.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil ‘alamin, Asyhadu alla ilaha illallah wa asyhadu anna muhammadar rasulullah, as shalatu was salamu ‘ala asrafil anbiya-i wal mursalin, muhammadin wa ‘ala alihi wa ashhabihi ajma’in, amma ba’du.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segenap cinta dan kasih-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada sebaik-baik makhluk, nabi Muhammad Saw, keluarga, dan para sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat strategi *Modeling The Way* untuk meningkatkan keaktifan shalat berjama’ah dan prestasi belajar PAI. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terwujud karena bantuan dari berbagai pihak. Arahan, bimbingan, dan dorongan yang telah diberikan sangat bermanfaat bagi penulis. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Radino, M.Ag., selaku dosen Pembimbing Skripsi.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Ibu Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu guru serta siswa kelas IV SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul
6. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan, mendapat balasan pahala dari Allah Swt dan limpahan rahmat dari-Nya Amin.

Yogyakarta, 26 Juni 2014
Penyusun,

Suratman
NIM. 12415331

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL…… i

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN……. ii

HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI……. iii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI …… iv

HALAMAN MOTTO……... v

HALAMAN PERSEMBAHAN …… vi

HALAMAN ABSTRAK ……. vii

HALAMAN KATA PENGANTAR…… viii

HALAMAN DAFTAR ISI……..... x

HALAMAN DAFTAR BAGAN…….. xii

HALAMAN DAFTAR TABEL…….. xiii

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN …… xiv

BAB I: PENDAHULUAN …….. 1

A. Latar Belakang Masalah…….. 1
B. Rumusan Masalah…… 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian …….. 5
D. Kajian Pustaka……. 6
E. Landasan Teori……. 6
F. Hipotesis…… 19
G. Metode Penelitian……. 19
H. Sistematika Pembahasan……. 38

BAB II: GAMBARAN UMUM SD GUNUNGSAREN …… 40

A. Profil Sekolah…… 40
B. Sejarah Singkat……. 40

C. Letak Geografis……. 40
D. Visi dan Misi…….. 41
E. Struktur Organisasi…… 44
F. Tenaga pendidik dan Kependidikan…….. 46
G. Peserta Didik……. 47
H. Sarana dan Prasarana…… 48

BAB III ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN …… 51

A. Analisis Data Hasil Penelitian…… 51
B. Data Hasil Penelitian……..... 52
C. Pembahasan……. 70

BAB IV PENUTUP……. 73

A. Kesimpulan ……. 73
B. Saran……. 73
C. Penutup…… 74

DAFTAR PUSTAKA…… 75

LAMPIRAN-LAMPIRAN…… 76

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Rancangan Penelitian…… 29

Bagan 2 : Struktur Organisasi…… 44

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jadwal Kegiatan penelitian…… 29

Tabel 2 : Tenaga Pendidik dan Kependidikan …… 46

Tabel 3 : Jumlah Kelas dan Murid…… 47

Tabel 4 : Jumlah Murid Berdasarkan Agama……... 47

Tabel 5 : Data Sarana dan Prasarana……. 48

Tabel 6 : Hasil Penilaian RPP Siklus I……. 52

Tabel 7 : Hasil Penilaian RPP Siklus II…… 54

Tabel 8 : Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran (siklus I) 55

Tabel 9: Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran (siklus II) 58

Tabel 10 : Hasil Penilaian Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru dengan Teknik *Modeling The Way*……. 60

Tabel 11 : Hasil Penilaian Siklus II……. 61

Tabel 12 : Rekapitulasi Hasil Penilaian Partisipasi Diri Siswa Dalam Kegiatan Kelompok (Siklus I) ……. 62

Tabel 13 : Rekapitulasi hasil penilaia diri siswa dalam kegiatan kelompok (siklus II)…….. 65

Tabel 14 : Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar (Siklus I)……. 67

Tabel 15 : Rakapitulasi Penilaian Hasil Belajar (Siklus II)…… 68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan siswa …... 77

Lampiran II : Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran (siklus I) …….. 78

Lampiran III : Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran (siklus II) ……. 79

Lampiran IV : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) …… 80

Lampiran V : Bukti Seminar Proposal ……. 84

Lampiran VI : Surat Ijin Penelitian Dari Kampus …… 85

Lampiran VII : Daftar Riwayat Hidup Penulis …….. 86

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan yang ideal pada hakekatnya merupakan suatu ajakan seorang pendidik untuk mengantarkan seorang peserta didik ke tujuan belajarnya dengan cara menyediakan situasi dan kondisi serta fasilitas yang kondusif sehingga lahirlah suatu interaktif yang harmonis. Sistem pengajaran di kelas seyogyanya dapat ditangkap, dipahami dan diterapkan dalam kehidupan nyata. Hal ini dapat terlaksana jika suatu proses belajar mengajar harus ada keterlibatan antara guru dan siswa sebagai peserta didik. Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan implementasi dari keaktifan siswa dalam proses belajar. Perwujudan keaktifan siswa dapat diketahui melalui hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas IV SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul dengan melaksanakan tugas-tugas yang diperintahkan guru.[1]

Peran guru dalam proses belajar mengajar dituntut untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang menarik dan menuntut keterlibatan siswa didalamnya. Prestasi belajar yang rendah adalah salah satu bukti tidak berhasilnya proses belajar mengajar. Harapan dari pembelajaran adalah tercapainya keberhasilan dari tiga aspek yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor.[2]

---

[1] Wawancara dengan siswa kelas IV SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul, 24 Maret 2014 pukul : 11.00 WIB

[2] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 130.

Kenyataan yang terjadi pada siswa SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul saat ini, standar kompetensi PAI untuk kelas IV seperti bersuci, shalat dan puasa belum tercapai secara optimal. Materi ibadah tersebut sebagai materi pokok pelajaran PAI ditinjau dari aspek kognitif mungkin telah memenuhi standar kompetensi, namun dari segi afektif dan psikomotor belum dapat memenuhi standar kompetensi.

Hal itu dapat dilihat ketika siswa melaksanakan shalat jama'ah di sekolah belum dapat dilaksanakan dengan baik. Siswa belum mempunyai kesadaran tentang kewajiban shalat. Pelaksanaan shalat jama'ah terkadang malas-malasan, ramai, dan bisa tertib jika ada pengawasan dari bapak/ibu guru. Siswa belum bisa menjaga shalatnya dan nilai-nilai agama, sehingga belum mencerminkan perilaku orang yang menjaga shalat dengan baik. [3]

Shalat sebagai tiang agama, akan membantu mengarahkan sikap dan perilaku pada nilai-nilai kebaikan. Shalat merupakan suatu ibadah langsung ditujukan kepada Allah Swt. Dalam shalat membutuhkan suatu ketenangan, keheningan dan konsentrasi. Maka perlu ditanamkan kesan untuk mencapai kekhusyukan shalat, karena shalat yang khusyuk akan menjadikan sikap dan perilaku yang baik. Penyebab tidak tertib pelaksanaan shalat jama'ah di SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul dapat dilihat dari tiga aspek. *Pertama dari aspek siswa,* ternyata sebagian siswa tidak melaksanakan shalat dengan benar. Pengertian tata tertib shalat, siswa masih sebatas teoritis dan kurang teraplikasi sewaktu

[3]Hasil observasi pada waktu melaksanakan shalat jama'ah Dzuhur kelas IV SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul, 07 April 2014 pukul : 12.10 WIB

melaksanakan shalat. *Kedua dari aspek guru,* pembelajaran di kelas perlu menggunakan strategi pembelajaran agar siswa berperan aktif sehingga materi akan lebih cepat direspon oleh siswa. *Ketiga dari aspek lingkungan keluarga,* ternyata siswa yang berasal dari keluarga agamis akan terlihat dalam sikap dan perilakunya yang selalu baik. Sementara siswa yang berasal dari keluarga kurang agamis, sikap dan perilakunya tidak mencerminkan nilai-nilai agama dalam dirinya. Bentuk kecenderungan seperti tersebut di atas yakni perilaku kurang agamis, dalam mengerjakan shalat merasa berat dan hanya sekedar memenuhi peraturan sekolah. Upaya perbaikan untuk mendalami materi ibadah shalat ini sudah dilakukan oleh guru PAI, mengingat shalat merupakan ibadah wajib tiap muslim dan sempurnanya ibadah shalat merupakan cerminan dari perilaku kehidupan seseorang.[4] Berdasarkan Al Qur'an Surat al Ankabut ayat : 45

ٱتْلُ مَآ أُوحِىَ إِلَيْكَ مِنَ ٱلْكِتَٰبِ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ ۖ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ

تَنْهَىٰ عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ ٱللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ

مَا تَصْنَعُونَ

[4]Nursyamsudin, MA, *Fiqih,* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI,2012), hlm. 27.

Artinya:

"Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al-Kitab (Al Qur'an) dan dirikanlah shalat,. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar, dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain), dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Berdasarkan fakta di atas, maka perlu diterapkan model-model pembelajaran alternatif di SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul. Teknik *Modeling The Way* merupakan pemberian contoh kepada siswa sehingga jelas mengenai materi pembelajaran shalat. Penerapan strategi pembelajaran dengan teknik *Modeling The Way* dapat tercapai keberhasilan dari tiga aspek yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor, sehingga keaktifan siswa akan lebih meningkat dalam melaksanakan shalat. Teknik ini tepat dilakukan mengingat aspek tindakan atau pelaksanaan menjadi fokus sasaran materi ibadah, dimana hakekat *Modeling The Way* sendiri adalah menekankan praktek pemberian contoh pada materi yang dibahas.

Dengan kajian ilmiah penerapan strategi teknik *Modeling The Way* ini dapat mengembangkan dan mewujudkan pembelajaran yang efektif.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan/penerapan strategi pembelajaran dengan teknik *Modeling The Way* pada materi ibadah siswa kelas IV SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014 ?
2. Bagaimana peningkatan keaktifan shalat berjama'ah dan prestasi belajar PAI pada siswa kelas IV SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul dengan menggunakan strategi *Modeling The Way* ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

a. Dapat melaksanakan/menerapkan strategi pembelajaran dengan teknik *Modeling The Way* pada materi ibadah siswa kelas IV SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014
b. Dapat meningkatan keaktifan shalat berjama'ah dan prestasi belajar PAI pada siswa kelas IV SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul dengan menggunakan strategi *Modeling The Way*.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

a. Memotivasi siswa untuk mengetahui dengan jelas tentang tata tertib dalam melaksanaan shalat.

b. Membantu peneliti/guru dalam proses pembelajaran melalui teknik *Modeling The Way*.

c. Mengoptimalkan penerapan strategi *Modeling The Way* untuk meningkatkan keaktifan shalat berjama'ah dan prestasi belajar PAI.

D. Kajian Pustaka

Terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan pembelajaran *Modeling The Way* diantaranya adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dra. Ida Zusnani yaitu PTK yang berjudul Penggunaan strategi pembelajaran kooperatif melalui teknik STAD untuk meningkatkan pemahaman materi ibadah shalat kelas VII A MTs Negeri Bantul Kota Tahun Pelajaran 2009/2010.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Setia Widati program Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul Pengaruh sosialisasi keberagaman di lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar PAI pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013-2014.

E. Landasan Teori

1. Keaktifan belajar dan shalat berjama'ah

   a. Keaktifan belajar

Keaktifan belajar merupakan tindakan yang dilakukan siswa dan guru supaya materi yang diajarkan dapat dilaksanakan dengan baik. Tindakan

guru misalnya memberikan contoh ataupun membenarkan siswa yang salah dalam belajar.

b. Keaktifan shalat berjama'ah

Materi ibadah shalat merupakan materi pelajaran yang membicarakan tentang bagaimana tata tertib dalam melaksanakan ibadah shalat secara tertib dan benar. Secara bahasa, shalat bermakna do'a. Materi pembelajaran shalat disampaikan secara jelas dan dipahami penuh oleh siswa. Keaktifan dapat diartikan pula pelaksanaan atau tingkah laku yang harus dilaksanakan agar dapat mempraktekkan shalat. Salah satu caranya yaitu siswa melaksanakan shalat berjama'ah dengan siswa yang lain dan guru agar dapat dievaluasi apabila mengalami kesalahan. Dengan demikian keaktifan shalat dapat meningkatkan prestasi belajar PAI khususnya shalat berjama'ah.

c. Indikator keaktifan shalat berjama'ah

1) Siswa sudah melaksanakan dengan kesadaran shalat jama'ah dhuhur tanpa disusruh
2) Siswa terbiasa melakukan shalat jama'ah dhuhur
3) Guru senantiasa mendampingi shalat berjama'ah dhuhur di sekolah

2. Strategi Pembelajaran Aktif

a. Pengertian Strategi

Strategi dapat diartikan suatu pendekatan, metode atau cara. strategi adalah akal atau siasat. Sedangkan strategi pembelajaran diartikan

sebagai urutan langkah atau prosedur yang digunakan guru untuk membawa siswa dalam suasana tertentu untuk mencapai tujuan belajarnya. Sedang pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk aktif. Strategi pembelajaran yang komprehensif dilakukan berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal.

Strategi pembelajaran aktif pada dasarnya dipergunakan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. Beberapa penelitian membuktikan bahwa perhatian anak didik berkurang bersamaan dengan berlalunya waktu.

Kondisi ini merupakan gambaran umum yang terjadi dalam pembelajaran di sekolah. Proses belajar mengajar menuntut penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan memotivasi anak untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Guru perlu menciptakan strategi yang tepat guna sedemikian rupa, sehingga siswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk meningkatkan prestasi belajar.

Belajar aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif dimana kegiatan ini dilakukan sebagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktifitas-aktifitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran. Saat

memulai pelajaran, guru harus membuat murid-murid aktif salah satunya dapat dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. [5]

Pembelajaran sebaiknya dibawa pada kondisi siswa harus membaca, menulis, berdiskusi, memecahkan soal dan mempraktekkan materi pelajaran. Jadi agar terlibat secara aktif, siswa harus dibawa kedalam proses berpikir, analistis, sintesis dan evaluasi. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif, guru harus menyusun pembukaan pelajaran yang membuat semua murid terlibat, bergerak, berfikir dan memusatkan perhatian pada materi yang diajarkan. [6]

b. Pengertian Pembelajaran aktif

Pembelajaran aktif tidak sekedar membuat sibuk aktifitas, namun membuat siswa berfikir tentang proses pembelajaran yang mereka alami. Pembelajaran aktif terlaksana dimana siswa harus mendapatkan pengalaman melakukan (do) sesuatu dan mengamati sesuatu dan melakukan diskusi dengan diri sendiri dan dengan siswa lain tentang apa yang diperoleh dari pengalaman tersebut. Disini pengajar berperan sebagai fasilitator dan tanggung jawab siswa tidak terbatas pada apa yang harus mereka pelajari namun juga bagaimana mereka mempelajarinya.

---

[5]Mel Silbermen, *Aktif Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif* , (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 39

[6] Mel Silbermen, *Aktif Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif* , (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 39

Pembelajaran aktif pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar proses stimulus dan respon siswa dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan. Sehubungan strategi pembelajaran masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran, maka untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran tersebut digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. [7]

3. Pembelajaran dengan teknik *Modeling The Way*

Dalam kamus bahasa Indonesia istilah model diartikan sebagai ragam, cara yang terbaik. Sedangkan pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup untuk belajar. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman perangkat-perangkat pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran tersebut adalah melalui *Modeling The Way* karya Silberman. Pembelajaran melalui *Modeling The Way* adalah model pembelajaran di kelas dimana guru menciptakan kondisi agar siswa melaksanakan demonstrasi membuat contoh praktek. Pola kegiatan pembelajaran dengan teknik *Modeling The Way* yaitu. 1) Guru menjelaskan tentang materi yang akan dibahas,

[7]*Ibid*, hlm. 165.

2) Siswa dibentuk kelompok-kelompok kecil untuk diskusi membuat skenario praktek, 3) Siswa secara berkelompok praktek, 4) Pembahasan permasalahan yang muncul. [8]

Permodelan pada dasarnya membahasakan yang dipikirkan, mendemonstrasikan bagaimana guru menginginkan siswanya untuk belajar dan melakukan apa yang diinginkan guru agar siswa melakukan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan mengingat kesan materi pelajaran yang diberikan terkadang diterima berbeda dengan hakekat yang sebenarnya. Permodelan sebagai teknik pembelajaran akan tepat mengantarkan siswa dalam memahami atau memperdalam materi yang sesungguhnya. Pemberian model atau praktek langsung akan lebih berkesan dan bertahan lama dalam memori otak siswa karena pengalaman kejadian yang langsung dialaminya.

Dalam mengajarkan suatu pokok bahasan tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan misalnya materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa dan sarana atau fasilitas yang tersedia sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Materi pelajaran ibadah shalat dirasa akan lebih efektif menggunakan teknik *Modeling The Way*. Pembelajaran dengan

[8] Mel Silbermen, *Aktif Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif* , (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 48.

Modeling The Way dilakukan dengan membentuk kelompok-kelompok siswa untuk bergantian memperagakan, mempraktekkan ibadah shalat yang sesungguhnya. Permodelan dengan kegiatan ibadah shalat sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang benar akan meningkatkan keaktifan shalat dan prestasi belajar siswa.

Ketentuan tersebut dirancang untuk langsung melibatkan siswa dengan materi praktek shalat dalam rangka membangun minat, membangkitkan rasa ingin tahu , dan merangsang pikiran mereka, untuk memahami materi dan meningkatkan keaktifan shalat .[9]

Mendemonstrasikan pelaksanaan praktek shalat dapat meningkatkan keaktifan shalat dan prestasi belajar. Dalam kelompok dibentuk peran yang jelas, antara lain sebagai imam, makmum, muadzin dan ketua sebagai koordinator kegiatan. Model harus memahami dan menguasai peran masing-masing. Disini materi ibadah shalat akan lebih cepat direspon siswa. Diharapkan bacaan maupun gerakan yang benar sesuai ketentuan-ketentuan shalat yang berkaitan dengan keterampilan dalam pratek baik teknis maupun non teknis akan menemukan strategi-strategi untuk mempercepat pengembangan keterampilan awal dan praktek selanjutnya. Bentuk model

[9] Mel Silbermen, *Aktif Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif* , (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 71

pembelajaran *Modeling The Way* inilah diharapkan dapat meningkatkan keaktifan shalat berjama'ah dan prestasi belajar.[10]

3. Materi Ibadah Shalat

Materi ibadah shalat merupakan materi pelajaran yang membicarakan tentang bagaimana tata cara atau tata tertib dalam melaksanakan ibadah shalat secara tertib dan benar. Secara bahasa shalat bermakna do'a. Dijelaskan dalam Al Qur'an (Surat At-Taubah:103)

وَصَلِّ عَلَيۡهِمۡۖ إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنٞ لَّهُمۡۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : "Dan mendo'alah untuk mereka sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha Mendengar lagi maha Mengetahui ".[11]

Secara syari'at, istilah shalat bermakna serangkaian ucapan dan gerakan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Pelaksanaan shalat harus dilaksanakan dengan benar dan tertib, agar mendapat pahala disisi Tuhannya dan menjadi golongan orang-orang yang beriman. Sebagaimana disebutkan dalam Al Qur'an (Surat Al Baqarah: 277).

---

[10]Mel Silbermen, *Aktif Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif* , (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 87

[11]Nursyamsudin, MA, *Fiqih,* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI,2012), hlm. 45.

إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَوُاْ

ٱلزَّكَوٰةَ لَهُمۡ أَجۡرُهُمۡ عِندَ رَبِّهِمۡ وَلَا خَوۡفٌ عَلَيۡهِمۡ وَلَا هُمۡ يَحۡزَنُونَ

Artinya :

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan sembahyang dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati". Berdasarkan ayat tersebut materi ibadah shalat perlu diberikan secara mendalam, sehingga implementasi dalam pelaksanaan sehari-hari dapat tertib dan benar.

Kenyataan yang terjadi pada siswa SD Gunungsaren Srandakan Bantul saat ini, standar kompetensi PAI untuk kelas IV seperti bersuci, shalat dan puasa belum tercapai secara optimal. Materi ibadah tersebut sebagai materi pokok pelajaran PAI ditinjau dari aspek kognitif mungkin telah memenuhi standar kompetensi, namun dari segi afektif dan psikomotor belum dapat memenuhi standar kompetensi.[12]

[12]Dr. Ara Hidayat, M.Pd dan Dr. Imam Machali, M.Pd , *Pengelolaan Pendidikan,* (Yogyakarta: Kaukaba,2012), hlm.195.

Menjadikan shalat sebagai kebutuhan tentu merupakan cita-cita yang sangat didambakan oleh segenap muslim, karena shalat sebagai kebutuhan.

Ibadah shalat dikatakan berkualitas manakala seseorang melaksanakan shalat dengan penuh kesadaran. Konsep shalat dan taraf pencapaian pelaksanaan shalat tersebut diupayakan dalam pembelajaran di kelas dengan melalui *Modeling The Way*. Jika kita lihat materi ibadah shalat pada kelas IV meliputi: 1) Keutamaan shalat berjama'ah, 2) Makna dari bacaan shalat, 3) Perilaku yang mencerminkan kesadaran untuk melakukan shalat, 4) Pengalaman shalat di rumah dan di masjid. Pembelajaran materi ibadah shalat tersebut perlu dipelajari secara benar dengan target penguasaan baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.[13]

Proses pembelajaran konvensional yang lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam memberikan materi pelajaran perlu di modifikasi dengan teknik lain yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Pengajaran materi tersebut memerlukan pembelajaran aktif agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Teknik *Modeling The Way* dengan melibatkan siswa melaksanakan praktek contoh langsung ibadah shalat akan sangat berarti bagi siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru inilah yang menjadi

[13]Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 130

sasaran untuk memperoleh tingkat penguasaan materi yang tinggi. Pengembangan strategi pembelajaran ibadah shalat melalui *Modeling The Way* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan shalat berjama'ah dan prestasi belajar siswa.

Pembelajaran aktif dengan melibatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran ternyata dapat meningkatkan kualitas hasil belajar yang signifikan, karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sejalan pembelajaran aktif, ternyata dalam pembelajaran dengan model, terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa. Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran aktif tersebut memotivasi penulis untuk mengadakan penelitian mengenai pembelajaran aktif dengan teknik *Modeling The Way.* [14]

Salah satu faktor penentu kualitas pendidikan adalah peran guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Artinya peran guru dituntut untuk mengembangkan strategi pembelajaran supaya hasil belajar lebih baik.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara baik dan tepat akan memberikan kontribusi yang sangat dominan bagi siswa, sebaliknya pembelajaran yang dilaksanakan secara tidak baik akan menyebabkan

[14]Mel Silbermen, *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif,* (Jakarta, Indeks, 2013), hlm.165.

potensi siswa sulit dikembangkan. Berdasar pemikiran tersebut guru harus aktif dan kreatif dalam mengembangkan teknik pembelajaran yang tepat dan efektif agar materi pelajaran dapat mencapai prestasi hasil belajar lebih baik. Jika kita cermati bentuk pembelajaran konvensional yang identik dengan penggunaan metode ceramah memiliki kelemahan. Bentuk pembelajaran tersebut masih verbalis, dan berpusat pada guru. Apabila kondisi ini dibiarkan pembelajaran tidak akan mencapai hasil optimal yakni kualitas *output* yang rendah.

Bercermin dari kenyataan pembelajaran konvensional ternyata kurang efektif, maka diperlukan suatu media agar proses pembelajaran tersebut dapat mencapai output yang tinggi. Guru perlu mengupayakan agar proses belajar mengajar dapat tercipta suasana menyenangkan, membangkitkan semangat untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan mengeksploitasi kemampuan pikiran dan tindakan untuk dikembangkan dalam pembahasan materi pelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Namun guru dituntut memiliki kemampuan menciptakan berbagai metode dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa. Merupakan syarat kelas yang efektif adalah adanya keterlibatan, tanggung jawab dan umpan balik dari peserta didik.

Dalam kurikulum diharapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran memerlukan kerja keras dari pihak yang terkait dengan pendidikan,

kemauan yang tinggi serta komitmen terhadap tugas yang berat namun mulia. Pengajaran akan lebih bermakna bila siswa diberikan bahan yang berkaitan dengan kehidupan nyata dan dapat mempraktekkannya secara langsung.

Untuk memenuhi pencapaian standar kompetensi, dibutuhkan adanya pendekatan strategi pembelajaran aktif melalui pengembangan model belajar yang berorientasi pada aktifitas siswa. Adanya pengembangan model pembelajaran dan inovasi pendidikan dengan melibatkan Teknologi Informasi dalam pembelajaran menunjukkan perbedaan nilai positif yang cukup signifikan. Uraian permasalahan tersebut mempengaruhi dalam penerapan teknik *Modeling The Way* dalam pembelajaran ibadah shalat. Metode ini mengutamakan keterlibatan siswa dalam demonstrasi peragaan ibadah shalat yang sebenarnya. Siswa secara aktif berperan dalam pembelajaran ibadah shalat dan sebagai pembimbing teman.

Dengan penerapan strategi pembejajaran aktif melalui metode *Modeling The Way* tersebut akan meningkatkan keaktifan shalat berjama'ah dan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul.

F. Hipotesis

Penggunaan teknik *Modeling The Way* dapat meningkatkan keaktifan shalat berjama'ah dan prestasi belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas IV SD Gunungsaren yang beralamat di Gunungsaren Desa Trimurti Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Clasroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme, yaitu pendekatan yang menjadikan informasi itu miliknya sendiri dan berperan aktif dalam pembelajaran, karena informasi yang diterima dapat ditransfer dan dibangun sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul yang terdiri dari 38 siswa, dan guru PAI di kelas tersebut. Kelompok kelas IV dipilih dengan alasan bila strategi pembelajaran aktif melalui *Modeling The Way* ini berhasil diterapkan, diharapkan dapat melakukan bimbingan pada siswa kelas lain. Penelitian ini dilakukan guru PAI kelas I, II dan III SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul dan dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru PAI kelas IV, V dan VI SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul pada Tahun Pelajaran 2013/2014. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kompetensi penguasaan materi ibadah shalat pada siswa kelas IV SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul. Kompetensi ini merupakan pengembangan dari membiasakan shalat lima waktu sebagai standar kompetensi, mengerti bacaan, gerakan dan ketentuan-ketentuan shalat sebagai kompetensi dasar. Pengembangan tersebut diasumsikan agar siswa mampu melaksanakan shalat dengan tata cara yang benar dan tertib, sehingga tercermin dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Selanjutnya dalam melaksanakan shalat sendiri maupun secara jama'ah sudah terbiasa dan dilakukan dengan penuh kesadaran.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar Observasi

Observasi dilakukan dengan mengukur aspek-aspek :

1) Kebenaran bacaan dan gerakan shalat siswa
2) Sikap siswa sebelum dan sesudah melaksanakan shalat
3) Sikap siswa selama melaksanakan ibadah shalat
4) Diskusi pembagian tugas dalam mempersiapkan pelaksanaan ibadah shalat
5) Keaktifan siswa dalam melaksanakan shalat berjama'ah.

b. Catatan Lapangan

Maksud pencatatan lapangan ini adalah untuk mengetahui hal-hal yang terjadi akibat penggunaan teknik *Modeling The Way* dilaksanakan dalam materi ibadah shalat. Langkah ini sebagai pengumpulan data guna perbaikan pada siklus berikutnya.

c. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja dimaksud untuk mengukur taraf pencapaian penguasaan materi pelajaran siswa. Lembar kerja yang diberikan kepada siswa berbentuk tes diberikan setelah mempelajari hal-hal sesuai dengan yang akan diteskan. Dalam penelitian ini ada dua tes yang diberikan, yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal diberikan ketika pembelajaran di kelas sebelum dilaksanakan teknik *Modeling The Way*. Tes akhir diberikan setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati dan mencatat mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas serta partisipasi yang ditunjukkan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan (terlampir).

b. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tes awal dan tes akhir. Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi ibadah shalat. Tes akhir diberikan untuk mengukur tingkat penguasaan materi pelajaran ibadah shalat setelah pembelajaran. Soal tes yang telah dibuat peneliti diberikan kepada siswa setelah siswa dalam satu kelas memperoleh ketuntasan belajar pada tahap evaluasi dalam proses pembelajaran.

5.Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diwakili oleh momen refleksi putaran penelitian tindakan. Dengan melakukan refleksi peneliti akan memiliki wawasan otentik yang akan membantu dalam menafsirkan datanya. Disamping itu peneliti juga menggunakan teknik analisis kualitatif dengan model teknik analisis interaktif. Analisis tersebut terdiri dari tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain, yaitu : reduksi data, display/ beberan dan penarikan kesimpulan.

Kegiatan pada reduksi data ini berupa proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data "mentah" yang ada dalam catatan lapangan. Secara teknis kagiatan ini berupa penajaman, pemilahan, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa agar penarikan kesimpulan dan verifikasi dapat dilakukan.

Setelah data direduksi kemudian dibeberkan dalam bentuk grafik. Pembeberan data yang sistematis, interaktif dan inventif serta mantap akan memudahkan pemahaman terhadap apa yang telah terjadi sehingga memudahkan penarikan kesimpulan atau menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

Kegiatan pada pemilahan, pemfokusan dan penyisihan data yang kurang bermakna dilakukan setelah diperoleh hasil angket siswa. Data ini digunakan untuk memperkuat hasil observasi yang dinyatakan dengan data kualitatif. Data kualitatif observasi diperoleh dengan menjumlahkan rata-rata nilai komponen, kemudian jumlah rata-rata tersebut dibagi dengan jumlah komponen yang ada. Dalam penelitian ini terdiri dari empat komponen, yaitu komponen metode, komponen guru, komponen siswa dan komponen evaluasi.

Setelah data diperoleh, dilakukan refleksi, kemudian dilakukan pengelompokan data kualitatif, pembeberan data dan akhirnya ditarik kesimpulan bahwa teknik *Modeling The Way* dapat meningkatkan keaktifan shalat berjama'ah dan prestasi belajar. Peningkatan prestasi

belajar tentang shalat diukur dengan nilai evaluasi dalam proses pembelajaran melalui bimbingan guru, serta hasil nilai evaluasi akhir.

Teknik *Modeling The Way* dikatakan berhasil bila hasil observasi memperoleh nilai kualitatif bagus atau sangat bagus. Penilaian dilakukan dengan cara berikut :

a. Data dari hasil observasi penilaian RPP

   Data yang diperoleh dari hasil observasi penilaian RPP disajikan dalam bentuk tabel.

   1) Pemberian skor setiap butir pertanyaan positif sebagai berikut :

      Amat baik : Skor 5

      Baik : Skor 4

      Sedang : Skor 3

      Kurang baik : Skor 2

      Buruk : Skor 1

   2) Pemberian skor untuk butir negative sebagai berikut :

      Amat baik : Skor 1

      Baik : Skor 2

      Sedang : Skor 3

      Kurang baik : Skor 4

      Buruk : Skor 5

   3) Penilaian dapat dilakukan dengan cara mencari rerata di setiap komponen dan menjumlahkannya selanjutnya dibagi 6.

$$N = \frac{A+B+C+D+E+F}{6}$$

4) Penentuan kriteria :

Ketercapaian observasi, nilai maksimal adalah : 38, dan nilai minimal adalah : 7

Kriteria :

31,6 – 38 : Amat Baik

24,1 – 31,5 : Baik

18,1 – 24 : Sedang

12,6 – 18 : Kurang Baik

7 – 12,5 : Buruk

b. Data dari hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran

Data dari lembar observasi dapat disajikan dalam bentuk tabulasi.

1) Pemberian skor sebagai berikut :

Ya : Skor 2

Tidak : Skor 1

2) Dari table akan didapat kategori sebagai berikut :

2 : Sesuai

1 : Tidak sesuai

3) Penilaian dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Skor maksimum : 2 x y (aspek yang dinilai) = 16

Skor minimum : 2 x (aspek yang dinilai) = 8

4) Penemuan kriteria :

13 – 16 : Sesuai

8 – 12 : Tidak sesuai

Data dari hasil observasi, hasil penilaian partisipasi diri siswa dalam kegiatan kelompok

Data dari lembar observasi dapat disajikan dalam bentuk tabulasi

1) Pemberian skor sebagai berikut :

Selalu : Skor 4

Sering : Skor 3

Kadang-kadang : Skor 2

Tidak pernah : Skor 1

2) Penilaian dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Skor maksimal : 4 x y(aspek yang dinilai) = 152

Skor minimal : 1 x y(aspek yang dinilai) = 38

3) Penentuan kriteria :

127 – 152 : Selalu

97 – 126 : Sering

67 – 96 : Kadang-kadang

38 – 66 : Tidak pernah

c. Data dari penilaian hasil belajar

Data dari penilaian hasil belajar dapat disajikan dalam bentuk tabulasi dan grafik.

Pemberian skor sebagai berikut :

1) Nilai diperoleh dari skor nilai jawaban benar

2) Nilai standar ketuntasan individual minimal 7

3) Nilai ketuntasan klasikal adalah 75 % siswa memperoleh nilai di atas 7

d. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui apakah penggunaan strategi pembelajaran aktif dengan teknik *Modeling The Way* dapat meningkatkan keaktifan shalat berjama'ah dan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014, dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

1).Aspek kognitif

Meningkatnya nilai pos tes dibandingkan dengan nilai pre tes secara peroangan maupun secara klasikal. Skor minimal indikator keberhasilan adalah mencapai rata-rata 7,0 dan ketuntasan klasikal minimal 75 % yang memperoleh nilai di atas 6,5

2).Aspek afektif

Meningkatnya keaktifan siswa selama kegiatan kelompok berlangsung. Keaktifan atau aspek afektif yaitu motivasi, keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran antara lain : perhatian, kemauan dan kesungguhan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, menjawab pertanyaan, respon atau tugas dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Skor minimal untuk aspek afektif berhasil jika mencapai nilai rata-rata 85 %.

3).Aspek psikomotor

Terpenuhinya aspek tata laksana pengelolaan kegiatan oleh peneliti mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi hingga evaluasi/ refleksi.

e. Rancangan Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus, siklus pertama sebagai acuan untuk melangkah ke siklus ke dua dan berikutnya sampai ditemukan hasil yang diharapkan. Sebelum siklus pertama dimulai diadakan tindakan pendahuluan dengan menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi. Kegiatan di sini meliputi pengamatan terhadap kondisi anak, interview tentang cara belajar dan menginventalisir data responden.

Setiap siklus menggunakan empat komponen tindakan dalam satu spiral yang saling berkaitan. dimana tahapan penelitian tindakan kelas terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setiap siklus akan diketahui dua kemungkinan siswa berhasil mencapai ketuntasan. Siswa yang belum mencapai ketuntasan akan diperbaiki dengan pembelajaran pada siklus kedua dan seterusnya sampai mencapai taraf ketuntasan yang ditentukan.

Setiap tahapan pada siklus pertama akan berulang pada siklus berikutnya sampai ditemukan perubahan yang dicapai sesuai hasil yang diharapkan. Jika dibuat skema, rancangan tindakan kelas ini sebagai berikut :

Bagan I

Rancangan Penelitian

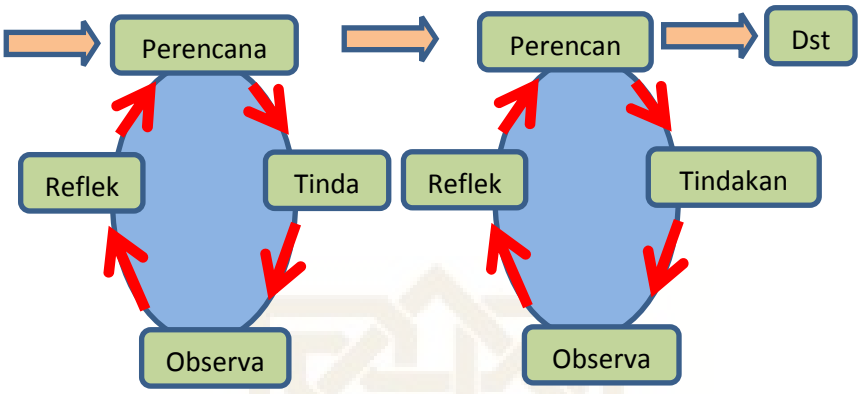

Bagan prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas model (Kember, D. dan M. Kelly)

Rencana tindakan penelitian ini dalam *work plan* sebagai berikut :

Tabel 1.

Jadwal kegiatan penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan			
		Februari	Maret	April	Mei
A	**Persiapan**				
	1. Penetapan judul	√			
	2. Pembuatan Proposal	√			
	3. Penyusunan Instrumen Penelitian	√			
B	**Pelaksanaan**				

	1. Implementasi tindakan		√	√	
	2. Observasi		√	√	
	3. Pengumpulan Data		√	√	
	4. Analisa Data		√	√	
	5. Evaluasi		√	√	
C	**Tahap Akhir**				
	1. Interpretasi Data		√	√	
	2. Penarikan Kesimpulan			√	√
	3. Pembuatan Laporan Penelitian				√

1. Pra Siklus

Keadaan siswa SD Gunungsaren, Trimurti Srandakan Bantul saat ini, standar kompetesi PAI untuk kelas IV seperti bersuci, shalat dan puasa belum tercapai secra optimal. Materi ibadah tersebut sebagai materi pokok pelajaran PAI ditinjau dari aspek kognitif mungkin belum dapat memenuhi standar kompetensi. Nilai rata-rata baru mencapai 6,9 oleh karena itu perlu diadakan penelitian tindakan kelas dengan teknik *Modeling The Way*.

2. Siklus I

Langkah yang dilakukan pada pelaksanaan siklus I dengan penggunaan metode *Modeling The Way* pada pembelajaran materi ibadah shalat siswa kelas IV dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planing*)

Dalam tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi :

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi ibadah shalat, yang memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2) Membuat skenario pembelajaran dengan teknik *Modeling The Way*.
3) Membuat lembar kerja siswa atau teknis pelaksanaan *Modeling The Way.*
4) Menyusun lembar observasi siswa dengan aspek pengamatan mengenai partisipasi dalam bekerja kelompok, berdiskusi, menyampaikan pendapat, mengerjakan tugas, penguasaan bacaan, kebenaran gerakan, kedisiplinan dalam melakukan kegiatan.
5) Menyusun pedoman penilaian observasi yang berisi indikator keberhasilan dalam penggunaan metode *Modeling The Way.*
6) Menyusun angket untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dengan metode *Modeling The Way* dari pandangan siswa.
7) Mempersiapkan sarana prasarana media pembelajaran yang berupa peralatan untuk ibadah shalat.

8) Mempersiapkan soal tes untuk mengetahui taraf pemahaman meteri pembelajaran ibadah shalat.

b. Tindakan *(Acting)*

Pelaksanaan tindakan pada siklus I berpedoman pada rencana yang telah dibuat. Dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan dengan tidak meninggalkan hakekat pokok pada inti pembelajaran. Urutan pelaksanaan dalam tahap tindakan ini sebagai berikut :

Tatap muka pada siklus I

1) Guru membuka kegiatan belajar mengajar.
2) Guru malakukan kegiatan apersepsi berupa :
   a) Mengulas kembali materi yang terakhir kali diajarkan.
   b) Memberikan pengantar tentang materi yang akan disampaikan.
3) Guru menyampaikan indikator pencapaian materi pembelajaran.
4) Guru mengarahkan siswa memasuki inti pembelajaran tentang ketentuan-ketentuan dan tatacara pelaksanaan ibadah shalat.
5) Guru mengarahkan siswa untuk menerapkan teknik *Modeling The Way* diawali dengan kegiatan :
   a) Pembentukan kelompok untuk melaksanakan demonstrasi cara melakukan shalat.
   b) Pemanggilan ketua kelompok untuk diberikan penjelasan mengenai skenario kegiatan.

c) Siswa mengerjakan soal pre tes.

d) Tiap kelompok melaksanakan kegiatan demonstrasi berdasar teknik Modeling The Way.

6) Guru melaksanakan kegiatan penutup :

a) Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan inti materi pelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan tersebut.

b) Guru memberi tugas untuk melaksanakan ibadah shalat yang benar baik dirumah maupun shalat jama'ah disekolah.

c) Guru menutup pembelajaran pada jam pelajaran tersebut.

c. Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berjalan, peneliti mengamati seluruh kegiatan belajar mengajar. Observasi/ pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Maksud dari observasi ini adalah :

1) Untuk melihat secara langsung bagaimana partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2) Untuk mengamati bagaimana perilaku guru dalam pembelajaran serta bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *Modeling The Way* sehingga dapat meningkatkan keaktifan shalat berjama'ah dan prestasi belajar siswa serta mengefektifkan pembelajaran.

d. Refleksi

Data yang diperoleh dari nilai tas awal, selama kegiatan dan nilai tes akhir, hasil observasi dan hasil angket siswa dianalisis, selanjutnya dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dengan siswa ketika pembelajaran selesai atau pada waktu istirahat. Diskusi dilaksanakan dalam suasana rileks/tidak formal untuk mengevaluasi pembelajaran menggunakan teknik *Modeling The Way*. Kegiatan selanjutnya mencari jalan keluar terhadap masalah-masalah yang muncul, agar dapat dibuat rencana perbaikan pada siklus II.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan mengacu pad a temuan-temuan pada refleksi siklus I. Langkah-langkah tindakan pada siklus II pada dasarnya tidak berbeda dengan siklus I, yang membedakan hanya respon dari temuan-temuan pada siklus I dan materi pembelajaran pada siklus II sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planing*)

Dalam tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi :

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi ibadah shalat yang memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
2) Membuat skenario pembelajaran dengan teknik *Modeling The Way*.

3) Membuat lembar kerja siswa atau teknis pelaksanaan *Modeling The Way*.
4) Menyusun lembar observasi siswa dengan aspek pengamatan mengenai partisipasi dalam kerja kelompok, berdiskusi, menyampaikan pendapat, mengerjakan tugas, penguasaan bacaan, kebenaran gerakan, kedisiplinan dalam melakukan kegiatan.
5) Menyusun pedoman penilaian observasi yang berisi indikator keberhasilan dalam penggunaan metode *Modeling The Way*.
6) Menyusun angket untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dengan metode *Modeling The Way* dari pandangan siswa.
7) Mempersiapkan sarana prasarana media pembelajaran yang berupa peralatan untuk ibadah shalat.
8) Mempersiapkan soal tes untuk mengetahui taraf pemahaman materi pembelajaran ibadah shalat.

b. Tindakan *(Acting)*

Pelaksanaan tindakan pada siklus II berpedoman pada rencana yang telah dibuat. Dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan dengan tidak meninggalkan hakekat pokok pada inti pembelajaran. Urutan pelaksanaan dalam tahap tindakan ini sebagai berikut :

Tatap muka pada siklus II

1) Guru membuka kegiatan belajar mengajar.

2) Guru malakukan kegiatan apersepsi berupa :

   a) Mengulas kembali materi yang terakhir kali diajarkan.

   b) Memberikan pengantar tentang materi yang akan disampaikan.

3) Guru menyampaikan indikator pencapaian materi pembelajaran.

4) Guru mengarahkan siswa memasuki inti pembelajaran tentang ketentuan-ketentuan dan tatacara pelaksanaan ibadah shalat dan tatacara shalat berjama'ah.

5) Guru mengarahkan siswa untuk menerapkan teknik *Modeling The Way* diawali dengan kegiatan :

   a) Pembentukan kelompok untuk melaksanakan demonstrasi cara melakukan shalat.

   b) Pemanggilan ketua kelompok untuk diberikan penjelasan mengenai skenario kegiatan. Pengarahan lebih ditekankan pada pengorganisasian kegiatan diskusi kelompok dan keaktifan semua siswa. Pelaksanaan diskusi dalam kelompok pada siklus II menunjukkan kualitas nilai yang masih rendah, demikian juga pada keaktifan anggota kelompok masih kurang, selanjutnya perlu diperbaiki.

c). Siswa mengerjakan soal pre tes.

d). Tiap kelompok melaksanakan kegiatan demonstrasi berdasar teknik Modeling The Way. Kelompok lain yang tidak tampil harus memperhatikan dan mengamati pelaksanaan kelompok yang tampil.

6). Guru malaksanakan kegiatan penutup

a).Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan inti materi yang dilaksanakan pada pertemuan tersebut.

b).Guru memberi tugas untuk melaksanakan ibadah shalat yang benar baik dirumah maupun shalat jama'ah disekolah.

c).Guru menutup pembelajaran pada jam pelajaran tersebut.

c. Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berjalan, peneliti mengamati seluruh kegiatan belajar mengajar. Observasi/ pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Maksud dari observasi ini adalah :

1) Untuk melihat secara langsung bagaimana partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2) Untuk mengamati bagaimana perilaku guru dalam pembelajaran serta bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *Modeling The Way* sehingga dapat meningkatkan keaktifanp shalat berjama'ah dan prestasi belajar siswa serta mengefektifkan pembelajaran.

d. Refleksi

Data yang diperoleh dari nilai tas awal, selama kegiatan dan nilai tes akhir, hasil observasi dan hasil angket siswa dianalisis, selanjutnya dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dengan siswa ketika pembelajaran selesai atau pada waktu istirahat.

Diskusi dilaksanakan dalam suasana rileks/ tidak formal untuk mengevaluasi pembelajaran menggunakan teknik *Modeling The Way*.

H. Sistematika Pembahasan

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, serta daftar lampiran. Untuk lebih jelasnya, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Pada bagian isi terdapat empat Bab yang antara satu dengan lainnya merupakan satu kesatuan.

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan gambaran umum SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul mengenai profil sekolah, sejarah singkat, letak geografis, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik dan keadaan sarana prasarana. Gambaran tersebut bermanfaat untuk mengetahui kondisi dan latar belakang dari tempat penelitian.

Bab III merupakan pembahasan atau isi yang menguraikan paparan data mengenai strategi pembelajaran dengan teknik *Modeling*

The Way pada materi ibadah untuk meningkatkan keaktifan shalat berjama'ah dan prestasi belajar siswa serta analisisnya.

Bab IV berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian ini.

C. Penutup

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt. karena telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Penerapan Strategi Pembelajaran dengan Teknik *Modeling The Way* pada Materi Ibadah untuk Meningkatkan Keaktifan Shalat berjama'ah dan Prestasi belajar Siswa Kelas IV SD Gunungsaren Trimurti Srandakan Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014.

Walaupun skripsi ini telah selesai, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, sehingga memerlukan masukan dan kritik yang dapat menjadikan skripsi ini lebih sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca, semoga menjadi masukan bagi peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam khususnya untuk Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSAKA

Arikunto, Suharsini, 2008.Penelitian Tindakan Kelas. PT Bumi Aksara. Jakarta.

Hidayat, Arad an Machali, Imam, 2012. Pengelolaan Pendidikan, Kaukaba. Yogyakarta.

Majid, Abdul dan Andayani Dian, 2005. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Bandung: Renaja Rosdakarya.

Nursyamsudin, 2012. Fiqih, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Jakarta.

Silbermen, Mel , 2013. Active learning,101 Strategi Pembelajaran Aktif, Indeks.Jakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Lampiran Observasi Pelaksanakan Pembelajaran pada Kegiatan Siswa:

Hari/Tanggal :
Topik :
Nama Guru :
Petunjuk :

1. Isilah dengan tanda (√) pada kolom ya, jika aktivitas pembelajaran PAI muncul
2. Isilah dengan tanda (√) pada kolom tidak jika aktivitas pembelajaran tidak teramati.
3. Isilah kolom komentar untuk setiap komponen aktivitas pembelajaran, dengan memberi komentar tentang keadaan yang teramati.

No.	Aktifitas Pembelajaran	Hasil Pengamatan		
		Ya	Tidak	Komentar
1.	Apakah ada siswa yang tidak memperhatikan proses pembelajaran?			
2.	Apakah siswa mengajukan pertanyaan kepada guru?			
3.	Apakah siswa bekerja sama secara positif dengan siswa lain untuk menyelesaikan persoalan?			
4.	Apakah siswa belajar tertekan dalam mengikuti pelajaran?			
5.	Apakah siswa tampak senang dalam mengikuti pelajaran?			
6.	Apakah ada materi yang sulit dipahami siswa?			
7.	Apakah siswa aktif dalam mengikuti pelajaran?			
8.	Apakah guru sudah melakukan peranannya sesuai perencanaan?			
9.	Apakah strategi modeling the way yang diterapkan guru sudah tepat?			
10.	Apakah secara keseluruhan tujuan pembelajaran sesuai dengan kegiatan?			

Bantul, ……..
Pengamat/kolaborator,

……..

Lampiran II

Penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan teknik *Modeling The Way* siklus I

No.	Aspek	Hasil penilaian		
		Pengamat 1	Pengamat 2	Keterangan
1.	Guru menyampaikan tujuan			
2.	Guru membentuk kelompok diskusi			
3.	Guru memanggil ketua kelompok			
4.	Guru memerintahkan siswa mengerjakan prites			
5.	Guru mengarahkan anggota kelompok			
6.	Guru memberi waktu ketua kelompok untuk menjelaskan ke anggota kelompok			
7.	Guru mengamati pelaksanaan kegiatan anggota kelompok			
8.	Pembahasan permasalahan evaluasi			
9.	Evaluasi			
10.	Pemberian bimbingan			

Bantul, ……..
Pengamat/kolaborator,

……..

Lampiran III

Penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan teknik *Modeling The Way* siklus II

No.	Aspek	Hasil penilaian		
		Pengamat 1	Pengamat 2	Keterangan
1.	Guru menyampaikan tujuan			
2.	Guru membentuk kelompok diskusi			
3.	Guru memanggil ketua kelompok			
4.	Guru memerintahkan siswa mengerjakan prites			
5.	Guru mengarahkan anggota kelompok			
6.	Guru memberi waktu ketua kelompok untuk menjelaskan ke anggota kelompok			
7.	Guru mengamati pelaksanaan kegiatan anggota kelompok			
8.	Pembahasan permasalahan evaluasi			
9.	Evaluasi			
10.	Pemberian bimbingan			

Bantul, ……..
Pengamat/kolaborator,

……..

Lampiran IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Gunungsaren
Mata Pelajaran :PAI
Kelas : IV
Semester : Genap
Alokasi Waktu : 2x35 menit

I. Standar Kompetensi : Membiasakan shalat lima waktu berjama'ah

II. Kompetensi Dasar : Mengerti dan memahami bacaan, gerakan dan ketentuan-ketentuan shalat

III. Indikator :

A. Pengetahuan
1. Menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat
2. Menghafal bacaan-bacaan shalat lima waktu
3. Menjelaskan syarat dan rukun shalat

B. Keterampilan
1. Mempraktekkan cara melaksanakan shalat dengan benar
2. Mengkomunikasikan hasil pengkajian materi pelajaran shalat

C. Sikap dan Nilai
1. Tekun dan teliti dalam menggali informasi berkaitan dengan bacaan, gerakan, tata tertib pelaksanaan praktek shalat
2. Menunjukkan rasa ingin tahu dalam pengkajian materi pelajaran shalat
3. Menunjukkan sikap kedisiplinan (melaksanakan shalat berjama'ah dengan penuh kesadaran tanpa pengawasan guru

IV. Tujuan Pembelajaran
1. Memahami ketentuan-ketentuan shalat
2. Hafal bacaan dan gerakan shalat
3. Memahami etika waktu shalat
4. Dapat melaksanakan shalat dengan gerakan yang benar dan tertib

V. Materi Pembelajaran

1. Shalat ibadah yang harus dilakukan oleh seorang muslim.
2. Keaktifan shalat merupakan ukuran keimanan bagi seseorang
3. Syarat-syarat sahnya shalat : suci, bersih badan, pakaian dan tempat shalat dari najis, menutup aurat, sudah masuk waktu shalat, menghadap kiblat.
4. Rukun shalat: Niat, Berdiri bagi yang mampu, Takbiratul ihram, Membaca Fatihah, Ruku' dengan tuma'ninah, I'tidal, Sujud dengan tuma'ninah, Duduk antara dua sujud, Duduk tasyahud akhir, Membaca do'a tasyahud, Membaca shalawat nabi, Mengucap salam, Tertib.

VI. Metode Pembelajaran

Diskusi, informasi, pemberian tugas (sesuai dengan pembelajaran *modeling the way*)

VII. Sumber Pembelajaran

Buku paket PAI kelas IV

Buku Tatacara shalat/Tuntunan shalat

VIII. Alat dan Bahan Kegiatan Pembelajaran

Alat tulis

Tikar, sajadah

IX. Kegiatan pembelajaran : Tatap muka pada siklus I

A. Pendahuluan

Apersepsi (10 menit)

1. Guru memaparkan tujuan kegiatan pembelajaran, yaitu tentang upaya peningkatan keaktifan shalat berjama'ah dan prestasi belajar PAI dengan menggunakan strategi teknik *Modeling The Way.*
2. Pemaparan tujuan khusus pertemuan tatap muka pertama pada siklus I tentang sub materi pelajaran shalat.

B. Kegiatan Inti (50 menit)

1. Pembentukan kelompok dan penunjukan kelompok
2. Guru meminta semua ketua kelompok ke depan untuk mendapatkan penjelasan tentang penggunaan metode *modeling the way.*

3. Ketua kelompok kembali ke kelompok, untuk membahas teknis pelaksanaan *modeling the way.*
4. Tiap kelompok mempratekkan cara pelaksanaan shalat secara jama'ah dengan pembagian tugas yang jelas.
5. Diadakan pembahasan mengenai pelaksanaan praktek shalat.
6. Evaluasi : siswa mengerjakan postes

C. Penutup (10 menit)
1. Wawancara berisi tanggapan terhadap model pembelajaran *modeling the way* dalampendalaman materi pelajaran shalat.
2. Guru melakukan negosiasi untuk tatap muka ke dua siklus II

Tatap muka siklus II

A. Pendahuluan (10 menit)

Apersepsi:

1. Guru meminta siswa untuk menempatkan diri pada kelompoknya serta mempersiapkan alat bantu.
2. Paparan tujuan khusus siklus II tentang materi pelajaran shalat dengan teknik *modeling the way.*

B. Kegiatan inti (50 menit)
1. Guru memanggil ketua kelompok dan memberikan informasi tentang materi ibadah shalat. Anggota kelompok lain mengerjakan pre-tes.
2. Ketua kelompok kembali ke kelompok untuk memberikan penjelasan pada anggota kelompok tentang praktek pelaksanaan shalat berjama'ah.
3. Semua kelompok menerapkan penggunaan *Modeling The Way* dalam pelaksanaan shalat berjama'ah.
4. Pembahasan tentang permasalahan yang dialami tiap-tiap kelompok.

C. Penutup (10 menit)
1. Wawancara berisi tanggapan terhadap model pembelajaran *Modeling The Way* dalam pendalaman materi pelajaran shalat shalat.
2. Guru melakukan negosiasi untuk tatap muka kedua siklus berikutnya apabila kurang berhasil.

Gunungsaren, ……...
Guru PAI,

……..

TUGAS KELOMPOK

1. Membentuk kelompok dan susun ketua kelompok, sekretaris dan anggota.
2. Mempratekkan bagaimana cara melaksanakan shalat Zhuhur, salah satu menjadi imam dan lainya menjadi makmum.
3. Kelompok yang tidak praktek menilai pelaksanaan kelompok yang sedang melaksanakan ibadah shalat.
4. Mengerjakan evaluasi postes tentang meteri pelajaran shalat.
5. Memberi saran perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran ini, menulis pada kertas yang tersedia.

Jawab: (pendapat kelompok)

……

……

……

……

…….

Lampiran V

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Suratman

Nomor Induk : 12415331

Jurusan : PAI

Semester : V

Tahun Akademik : 2013/2014

Judul Skripsi :

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN TEKNIK *MODELING THE WAY* PADA MATERI IBADAH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SHALAT BERJAMA'AH DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD GUNUNGSAREN TRIMURTI SRANDAKAN BANTUL TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Telah mengikuti seminar riset pada tanggal : 8 Maret 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 8 Maret 2014
Moderator

Drs. Radino, M.Ag
NIP. 196609041994031001

Lampiran VI

SURAT IZIN PENELITIAN DARI KAMPUS / PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Lampiran VII

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : SURATMAN

TTL : Bantul, 08 Agustus 1957

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : DK. X Pedak RT.66 Trimurti Srandakan Bantul
Kode Pos. 55762

Handphone : (0274) 8252057 / 087839443914

Nama Ayah : Alimukasan

Nama Ibu : Ngatijem

Riwayat Pendidikan :
- SD Negeri Srandakan I (1964 – 1969)
- PGAN 4Tahun Yogyakarta (1970 – 1973)
- PGAN 6 Tahun Yogyakarta (1974 – 1976)
- IAIN Sunan Kalijaga (1975 – 1977)
- UIN Sunan Kalijaga (2012 – 2014)

Riwayat Pekerjaan :
- SD I Srandakan (1984 – 2005)
- SD Gunungsaren, Srandakan (2006 – 2012)
- SD 3 Panggang,Bambanglipuro(2012 – 2013)
- SD Gunungsaren, Srandakan (2013 – 2017)

Yogyakarta, 26 Juni 2014

Suratman